

ABSTRAK

Judul penelitian ini “**Pengaruh Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa (Survey pada Siswa Kelas kelas XI IPS 2 SMAN 17 Bandung tahun ajaran 2018/2019)**”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial dan simultan besarnya pengaruh pembelajaran metode *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI IPS SMAN 17 Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Subjek dalam penelitian ini menggunakan populasi kelas XI IPS SMAN 17 Bandung berjumlah 31 orang siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif data melalui perhitungan rata-rata (*mean*) skor, regresi linier sederhana dan koefisien determinasi secara parsial dan simultan dengan bantuan *SPSS 25.0 for Windows*.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif diperoleh rekapitulasi skor rata-rata tanggapan responden mengenai metode *Contextual Teaching and Learning* sebesar 3,69 (46,31%) berada pada kategori “Baik”, sedangkan mengenai kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 3,81 (66,77%) berada pada kategori “Baik”. Berdasarkan analisis verifikatif data yang telah dilakukan diperoleh *Coefficients* regresi linier sederhana ($Y = 43,48 + 0,123X$) dapat dijelaskan besarnya kemampuan berpikir kritis siswa apabila tidak dipengaruhi variabel metode *Contextual Teaching and Learning* adalah sebesar 43,48 satuan. Apabila variabel metode *Contextual Teaching and Learning* dipersepsikan baik oleh siswa, kemampuan berpikir kritis siswa akan meningkat sebesar 0,123 satuan. Secara parsial sumbangan pengaruh yang diberikan oleh metode *Contextual Teaching and Learning* (X) sebesar 30,08% terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (Y). Sedangkan secara simultan sumbangan metode *Contextual Teaching and Learning* terhadap naik turunnya kemampuan berpikir kritis siswa adalah 30,08% dan sisanya sebesar 69,02% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam metode yang diajukan dalam penelitian. Kesimpulan penelitian dapat diterima baik secara parsial maupun secara simultan, sebagai akhir penelitian, penulis menyampaikan saran perlu adanya interaksi serta pengaplikasian metode pembelajaran yang aktif antara guru dengan siswa, sehingga metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini dapat diterapkan oleh guru dengan benar dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dianggap perlu memberikan kesinambungan antara materi pembelajaran dan kehidupannya, hal ini sejalan dengan hasil penelitian dan pembahsan bahwa selain menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* kepada siswa dianggap mampu memberikan dorongan kesinambungan antara pembelajaran dan kehidupan nyata dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Metode CTL dan Kemampuan Berfikir Kritis